



SOSIALISASI PENGENALAN TES TOEFL UNTUK SISWA SMA SUKMA LHKSEUMAWE

SOCIALIZATION OF TOEFL TEST INTRODUCTION TO THE STUDENTS OF SMA SUKMA LHKSEUMAWE

Chalil As'ari¹
Eli Nofriati^{1*}
Iswadi¹
Zuraini¹
Intan Zuhra¹

¹ Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim Aceh
Jl. Almuslim Matangglumpangdua, Bireuen, Aceh

***Korespondensi:**
nofriatieli38@gmail.com

Kata kunci: sosialisasi, pengenalan, tes toefl

Keywords: socialization, introduction, toefl test

Naskah diterima: 12 Desember 2022

Disetujui: 20 Desember 2022

Disetujui publikasi: 22 Desember 2022

ABSTRACT. This community service is entitled "Socialization of the Introduction to the TOEFL Test for Sukma Lhokseumawe High School Students." This service activity is carried out through socialization, which aims to introduce and provide knowledge and insight to students at SMA Sukma Lhokseumawe about the TOEFL test. Participants in this outreach activity totaled 25 people consisting of class XII students. This activity was carried out in two sessions: a lecture and a discussion. In the lecture session, the implementing team introduced and provided an explanation of material regarding the TOEFL test. In the discussion session, namely the question and answer session, participants were allowed to ask questions about the material that had been provided. The results obtained from this service activity are 1) Students took part in socialization activities with great enthusiasm. 2) Participants get new knowledge about the TOEFL test, such as what the TOEFL test is, what types of questions are on the TOEFL test, and how to tricks and tips on answering the TOEFL test. From the results above, it can be concluded that this community service activity went very well and smoothly.

ABSTRAK. Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul "Sosialisasi Pengenalan Tes TOEFL Untuk Siswa SMA Sukma Lhokseumawe". Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berupa sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa-siswi di SMA Sukma Lhokseumawe tentang tes TOEFL. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 25 orang terdiri dari siswa dan siswi kelas XII. Kegiatan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi ceramah dan sesi diskusi dimana pada sesi ceramah tim pelaksana memperkenalkan dan memberikan penjelasan materi mengenai tes TOEFL dan pada sesi diskusi yaitu sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Siswa dan siswi mengikuti kegiatan sosialisasi dengan sangat antusias. 2) Peserta mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang tes TOEFL seperti apa itu tes TOEFL, apa saja jenis – jenis soal dalam tes TOEFL, dan bagaimana trik dan tips dalam menjawab tes TOEFL. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik dan lancar.

PENDAHULUAN

Test of English as a Foreign Language atau lebih dikenal dengan TOEFL merupakan tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang atau siswa tanpa harus mengikuti proses belajar mengajar terlebih dahulu (Ang Zie K, 2020). Oleh karena itu, TOEFL tidaklah sama dengan *achievement test*, dimana tes yang diberikan hanya terbatas pada bahan atau materi yang telah dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pendapat ini didukung oleh Kusuma (2020), menyatakan bahwa salah satu acuan untuk mengukur kemampuan (*proficiency*) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang biasa digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kemampuan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (*Test*

of English for International Communication) dan IELTS (*The International English Language Testing System*).

TOEFL merupakan sebuah tes bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa Inggris seseorang melalui *listening*, *reading*, dan *writing and structure expression* (Sharpe, 2004). Senada dengan pendapat Prasetyono (2018), TOEFL menguji empat skill dalam Bahasa Inggris, yaitu pertama, skill *Listening Comprehension* yang terdiri dari 50 butir soal dengan batas waktu yang diberikan adalah 30 s/d 40 menit. Bagian ini menguji seberapa besar kemampuan kita dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris. Percakapan ini terdiri dari percakapan pendek (*short conversations*), percakapan panjang (*long conversations*), dan pidato.

Skill yang kedua adalah *Reading Comprehension* yang berisikan 50 soal dengan batas waktu pengerjaannya adalah 55 menit yang menguji kemampuan dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah. Umumnya, soal pada skill reading berisikan minimal lima jenis bacaan yang berbeda disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang ide pokok, topik, isi, arti kata, persamaan kata, arti kelompok kata dan juga pertanyaan tentang informasi yang ada di dalam bacaan baik yang tersirat maupun yang tersembunyi.

Skill terakhir yang diuji dalam TOEFL adalah *Structure and Written Expression* yang terdiri dari (40 soal, 25 menit). Dalam bagian ini, kita akan menjumpai soal-soal yang berkaitan dengan tata bahasa (*grammar*). Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan dalam memahami dan menguasai grammar dan ungkapan-ungkapan yang sering muncul dalam bahasa Inggris (Phillip, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, tingkat SMA adalah masa yang paling cocok untuk pengenalan awal tentang TOEFL (Utami & Pirmansyah, 2018). Masa ini adalah masa yang paling tepat untuk mengajarkan dan mengenalkan mengenai penguasaan Bahasa Inggris yang salah satunya melalui TOEFL.

SMA Sukma Lhokseumawe merupakan salah satu sekolah yang proses pembelajaran yang dijalankan lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam penguasaan Bahasa terutama Bahasa Inggris. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa dituntut mampu menguasai kemampuan Bahasa Inggris baik dari *skill listening*, *speaking*, *reading* dan juga *writing*. Oleh karena itu, untuk mengasah dan mengetahui kemampuan siswa pada keempat skill tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang TOEFL (Pyle Michael, 2002).

Berdasarkan permasalahan di atas maka tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Almuslim berkeinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian tentang pengenalan TOEFL kepada siswa SMA yang diberikan dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan kepada siswa SMA Sukma Lhokseumawe tentang TOEFL yang dapat digunakan sebagai tes untuk menguji sejauh mana kemampuan Bahasa Inggris yang telah mereka kuasai dan pahami.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu pada bulan Oktober 2022. Kegiatan berlokasi di SMA Sukma Lhokseumawe Kabupaten Aceh Utara.

Sasaran

Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan siswi kelas XII SMA Sukma Lhokseumawe Kabupaten Aceh Utara. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini berjumlah 25 orang.

Metode Pengabdian

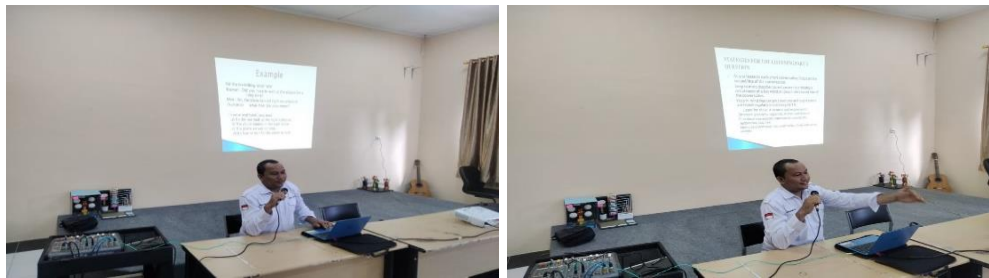
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi pertama adalah sesi ceramah dimana pada sesi ini tim pelaksana yaitu Bapak Chalil As'ari memberikan materi- materi mengenai tes TOEFL yaitu Beliau memperkenalkan dan memberikan pengetahuan kepada siswa – siswi tentang pengertian tes TOEFL, jenis -jenis soal yang ada dalam tes TOEFL dan bagaimana trik dan tips mengerjakan soal tes TOEFL dengan cepat dan mudah.

Sesi kedua adalah sesi diskusi yaitu sesi tanya jawab peserta dengan pemateri seputar materi yang telah disampaikan selama kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 16 Oktober 2022 di ruang Aula sekolah SMA Sukma Lhokseumawe. Adapun hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah: 1) Peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang tes TOEFL. Melalui sosialisasi ini mereka mengetahui dan memahami apa itu tes TOEFL, jenis soal yang ada dalam tes TOEFL seperti soal untuk tes kemampuan *listening*, *reading* dan tes untuk kemampuan *grammar* dan *structure*. Selain itu, peserta juga memahami bagaimana cara atau trik dan tips mengerjakan dan menjawab soal – soal tes TOEFL dengan benar dan cepat. 2) Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dengan antusias. Ini dapat dilihat dari semangatnya peserta pada saat sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pada sesi pertama saat memberikan materi tentang tes TOEFL



Gambar 2. Peserta kegiatan sosialisasi



Gambar 3. Kegiatan pada saat sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini berjalan dengan sangat lancar dan baik. Seluruh pihak dari sekolah baik kepala sekolah dan guru menyambut baik kegiatan tersebut dan memberikan dukungan penuh demi kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Selain itu, siswa yang merupakan peserta dalam kegiatan ini juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terutama pada saat tanya jawab mengenai TOEFL. Dari hasil kegiatan ini juga siswa memperoleh pemahaman baru tentang TOEFL dan menjadi bersemangat untuk mengikuti tes TOEFL guna untuk mengetahui kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris.

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan pelaksanaan pengabdian ini adalah diharapkan kedepannya agar kegiatan semacam ini dapat terus dilanjutkan secara kontinyu tidak hanya sebatas memberikan sosialisasi namun diberikan juga pelatihan-pelatihan untuk TOEFL agar siswa dapat mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mereka secara langsung.

REFERENSI

- Ang-zie, K. (2020). Exams in Preparation & Practice Test Toefl: Toefl. Genta Group Production.
- Khabib, Erfina. M. (2019). Panduan Lengkap Meningkatkan Skor TOEFL. Laksana.
- Kusuma, A. (2020). Practice Test TOEFL & TOEIC. Genta Smart Publisher.
- Phillips, Deborah. (2001). Longman Complete Course for the TOEFL test. Pearson Education Company, Longman.
- Prasetyono. D. S. (2018). The Best Guide Book of TOEFL Preparation. Pustaka Widyatama.
- Priyasudiardja, Y. (2014). Strategi Jitu Meraih Skor TOEFL 600 dalam 1 Bulan. Bandung: Mizan Pustaka.
- Pyle Michael, et al. (2002). TOEFL Preparation Guide. Willey Dreamtech India (P) ltd. New Delhi.
- Saifuddin dkk. (2006). Buku Pintar Toefl. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sharpe, P. J. (11th ed.). (2004). How to prepare for the TOEFL test: Test of English as a Foreign language. Barron's Educational Series, Inc.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 25-26 October, Retrieved from <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>.